BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menyelidiki tentang kesiapan pembelajaran *online* pada siswa tingkat menengah selama pandemi Covid-19 menggunakan pendekatan penelitan kuantitaif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *statistik deskriptif*, untuk pengambilan data menggunakan metode survey yang dilaksanakan secara *online* dengan cara menggunakan *google form.*

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 324 orang terdiri dari SMKN 1 Rawamerta, SMK Pusdikhubad Cimahi, SMK 1 Cantana Garut, SMKN 2 Karawang, SMAN 1 Telukjambe Barat, SMAN 1 Telukjambe Timur, SMA Islam Al-Azhar Karawang. Partisipan tersebut merupakan siswa sekolah menengah yang terdiri dari kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 serta dari kelompok umur yang berbeda. Dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Data Partisipan

Partisipan	n
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	131
Perempuan	193
Usia	
14 Tahun	7
15 Tahun	60
16 Tahun	166
17 Tahun	83
18 Tahun	8
Kelas	
Kelas 10	86
Kelas 11	216
Kelas 12	22

Berdasarkan hasil survey di atas, partisipan yang mengisi angket kesiapan pembelajaran *online* terbanyak diisi oleh partisipan perempuan dibandingkan dengan partisipan laki-laki. Terlihat bahwa usia 16 tahun lebih banyak mengisi angket di bandingkan dengan usia yang lainnya, pada kolom kelas partisipan

Afif Lukmansyah, 2022
KESIAPAN PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN KEJURUAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mengisi angket terbanyak diisi oleh kelas 11 dibandingkan dengan kelas 10 maupun kelas 12.

3.3 Instrument Kesiapan Pembelajaran *Online*

Penyusunan instrument pada penelitian ini mengadaptasi dari instrument Hung et al., (2010) ; Ming et al., (2020) dan di terjemahkan ke dalam bahasa indonesa oleh Hidayat & Hamrat, (2020), instrument ini terdiri dari 6 aspek dimensi yaitu efikasi diri komputer/internet, pembelajaran mandiri, kontrol peserta, motivasi belajar, kesiapan teknologi, efikasi diri komunikasi *online*. Namun dalam penelitian ini hanya 3 aspek dimensi yang digunakan yaitu motivasi belajar, kesiapan teknologi, kontrol peserta. Penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 skala yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju). Kisi-kisi instrument untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. 2 Instrument Penelitian

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Perbaikan
MB1	Saya terbuka untuk ide-ide baru	Saya terbuka dengan ide-ide baru ketika pembelajaran *online*
MB2	Saya memiliki motivasi untuk belajar	Saya termotivasi untuk melakukan pembelajaran *online*
MB3	Saya dapat belajar dari kesalahan untuk meningkatkan diri menjadi lebih baik	Saat pembelajar *online*, saya belajar untuk meningkatkan diri dari kesalahan saya sebelumnya
MB4	Saya termotivasi oleh kursus, karena saya akan memiliki hubungan yang kuat dengan guru saya.	saya memiliki hubungan yang kuat dengan dosen, maka dari itu saya sangat termotivasi dengan pembelajaran *online*
MB5	Ilmu yang didapat dari kursus memberikan wawasan atau manfaat jangka panjang bagi saya, memotivasi saya untuk belajar di kursus ini.	Saya termotivasi dalam pembelajaran *online* karena ilmu yang disampaikan dapat menambah wawasan dan berguna untuk kedepannya
MB6	Saya tertarik dengan isi kursus, dan itu memotivasi saya untuk belajar dari kursus	Isi pembelajaran *online* sangat menarik dan hal itu yang memotivasi saya untuk giat belajar

KT1	Saya lebih suka menggunakan teknologi tercanggih yang tersedia	Teknologi tercanggih yang tersedia membantu saya dalam pembelajaran *online*
KT2	Teknologi memberi saya lebih banyak kebebasan mobilitas	Teknologi yang saya gunakan membantu saya dalam pembelajaran *online*
KT3	Saya merasa yakin bahwa mesin akan mengikuti apa yang anda perintahkan untuk mereka lakukan	Saya merasa yakin bahwa teknologi akan mengikuti apa yang saya perintahkan dalam pembelajaran *online*
KT4	Secara umum, anda termasuk yang pertama di lingkaran teman anda yang memperoleh teknologi baru ketika muncul	Saya merasa yang pertama di lingkungan kelas yang memperoleh teknologi terbaru
KT5	Anda menikmati tantangan mencari gadget berteknologi tinggi	Saya merasa ingin mempunyai gadget berteknologi tinggi
KT6	Jika Anda memberikan informasi ke mesin atau melalui Internet, Anda tidak akan pernah yakin bahwa informasi itu benar-benar sampai ke tempat yang tepat	Saya merasa tidak yakin informasi yang saya berikan di media elektronik akan tepat sasaran
KP1	Saya dapat mengatur kemajuan belajar saya sendiri sambil belajar *online*	Saya memiliki target belajar untuk mencapai kemajuan belajar dalam pembelajaran *online*
KP2	Saya tidak terganggu oleh kegiatan sosial *online* lainnya (Insta, FB dll) saat belajar	Saya tidak terganggu oleh kegiatan lainnya ketika sedang pembelajar *online* (seperti notifikasi chat atau media sosial)
KP3	Saya mengulang/memutar ulang materi pembelajaran *online* sesuai kebutuhan saya	Saya mengulang materi belajar yang saya dapat dalam pembelajaran *online*
KP4	Saya dapat menggali lebih banyak informasi terkait kursus dari sarana pembelajaran lain (misalnya video, game, dan diskusi).	Saya mencari lebih banyak pengetahuan terkait materi yang diberikan dalam pembelajaran *online* (misal melalui internet, dan berdiskusi)
KP5	Kursus ini memberikan kesempatan bagi saya untuk merefleksikan apa yang saya pelajari	Pembelajaran *online* membantu saya dalam merealisasikan apa yang saya cita-citakan
KP6	Saya puas dengan saluran penyampaian informasi	Saya merasa puas dengan cara penyampaian informasi yang dilakukan oleh dosen dalam pembelajaran *online*

3.4 Prosedur Penelitian

Langkah awal adalah langkah persiapan dimana pada langkah ini melakukan studi pustaka dan studi lapangan. Yang dilakukan dalam studi pustaka tersebut adalah mencari dan mempelajari mengenai topik kesiapan pembelajaran *online* yang akan diteliti dalam penelitian ini, topik tersebut dipelajari melalui jurnal dan artikel yang terpercaya dan tersedia di internet. Mengenai studi lapangan dilakukan untuk melihat kondisi permasalahan yang ada pada saat pembelajaran *online*.

Langkah kedua yaitu merumuskan permaslahan yang telah dipelajari dan ditemukan dalam studi pustakan dan studi lapangan, setelah menentukan rumusan masalah langkah selanjutnya yaitu menentukan pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Langkah yang ketiga adalah menyusun instrument dan menyebarkan instrument kepada responden yang telah ditentukan dalam bentuk google form untuk memperoleh data guna keberlangsungan penelitian ini dengan target responden sebanyak 300 orang.

Setelah menyebarkan instument, langkah berikutnya yaitu mengumpulkan data yang ada pada google form kemudian data dipindahkan ke microsoft excel guna mempermudah dalam mengolah data. Data yang telah terkumpul tersebut akan diolah menggunakan SPSS versi 26 dan hasil dari olah data tersebut kemudian di analisis untuk dimasukan kedalam bentuk laporan penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data dengan jumlah responden yang cukup banyak diperlukan uji statistik yang dapat mengukur data. Terdapat beberapa uji statistik yang bisa digunakan, namun hanya uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode *survey* digunakan untuk memperoleh data secara daring yang disebar melalui *grup whatsapp* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19 pada siswa sekolah menengah. Adapun beberapa langkah-langkah dalam mengolah data menggunakan *software* SPSS 26 sebagai berikut:

1. Mengubah dan merapihkan hasil data kuisioner kedalam bentuk Microsoft Excel.
2. Selanjutnya memindahkan data dari Microsoft Excel ke *software* SPSS sehingga menghasilkan data yang akan di analisis pada penelitian ini.

3. Terakhir, data akan di analisis dan di tuliskan pada penelitian ini.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik statistika deskriptif. Penggunaan metode skala likert ini membantu peneliti dalam menganalisis data kuisioner. Hasil kuisioner kesiapan pembelajaran *online* ini di terjemahkan dengan cara menganalisis interval penilaian berdasarkan skor jawaban responden, bobot skor yang diberikan sesuai dengan penilaian skala likert 1-5 yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Kurang Setuju (KS) = 3, Setuju (S) = 4, dan Sangat Setuju (SS) = 5. Hasil interval penilaian yang didapatkan dari setiap soal kemudian diklasifikasikan ke dalam tingkat interval penilaian berdasarkan kategori pada Tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3. 3 Kategori Penilaian

Interval Penilaian	Kategori
Interval 0% - 19,99%	Sangat Tidak Setuju
Interval 20% - 39,99%	Tidak Setuju
Interval 40% - 59,99%	Kurang Setuju
Interval 60% - 79,99%	Setuju
Interval 80% - 100%	Sangat Setuju

(Pranatawijaya, Widiatry, Priskila, & Putra, 2019)